



KEMAMPUAN SISWA KELAS XI PROGRAM
KEAHLIAN AKOMODASI PERHOTELAN SMK PARIWISATA LIBERTY
PEMALANG DALAM MENULIS PARAGRAF DENGAN MENGGUNAKAN
ISTILAH-ISTILAH BAHASA PRANCIS YANG TERDAPAT DALAM MATA
PELAJARAN *FOOD AND BEVERAGE SERVICE*

skripsi

disajikan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Prodi Pendidikan Bahasa Prancis

oleh
Sektiadhi Dwi Satrio

2301407003

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2011

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 11 Agustus 2011

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

Prof. DR. Agus Nuryatin, M.Hum

NIP. 196008031989011001

Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA

NIP. 196508271989012001

Penguji I

Neli Purwani, S.Pd

NIP. 198201312005012001

Penguji II/ Pembimbing II

Penguji III/ Pembimbing I

Tri Eko Agustiningrum, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19808152003122001

Dra. Dwi Astuti, M.Pd.

NIP.196101231986012001

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Sektiadhi Dwi Satrio

NIM : 2301407003

Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Prancis / Bahasa dan Sastra Asing

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Kemampuan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akomodasi Perhotelan SMK Pariwisata Liberty Pemalang dalam Menulis Paragraf dengan Menggunakan Istilah-istilah Bahasa Prancis yang Terdapat dalam Mata Pelajaran *Food and Beverage Service*”** yang saya tulis dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Skripsi ini saya hasilkan setelah melalui penelitian, pembimbingan, diskusi, dan pemaparan atau ujian. Semua kutipan baik langsung dan tidak langsung, maupun sumber lainnya telah disertai identitas sumbernya dengan cara sebagaimana yang lazim dalam penulisan karya ilmiah. Dengan demikian, walaupun tim penguji dan pembimbing telah membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri, Jika di kemudian ditemukan ketidakberesan, saya bersedia menerima akibatnya.

Demikian, harap pernyataan ini dapat digunakan seperlunya.

Semarang, 11 Agustus 2011

Sektiadhi Dwi Satrio

NIM. 2301407003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

♥ *Semua akan indah bila tiba waktunya.*

(Penulis)

♥ *Boleh bermimpi tapi jangan tidur lagi, bangun dan kejarlah mimpimu.*

(Anggun C. Sasmi)



Persembahkan :

Untuk Almarhum Bapak,

Ibu,

Kakak, Adik, dan Ketiga keponakanku.

PRAKATA

Alhamdulillah Wassyukurilah. Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hikmah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kemampuan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akomodasi Perhotelan SMK Pariwisata Liberty Pemalang dalam Menulis Paragraf dengan Menggunakan Istilah-istilah Bahasa Prancis yang Terdapat dalam Mata Pelajaran *Food and Beverage Service*”** sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa ada dukungan dan bimbingan dari semua pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada :

1. Prof. DR. Rustono, M.Hum yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian ini.
2. Prof. DR. Agus Nuryatin, M.Hum, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA, Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang memberikan kesempatan untuk mengadakan penelitian ini.
4. Dra. Dwi Astuti, M.Pd, dosen pembimbing I yang dengan sabar membimbing dan memberikan arahnya hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Tri Eko Agustiningrum, M.Pd, dosen pembimbing II yang dengan sabar membimbing dan memberikan arahnya hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Neli Purwani, S.Pd, selaku penguji 1 yang telah memberikan pengarahan dan saran dalam memperbaiki skripsi ini.
7. Anna Dwi Septiarti, S.Pd, pengampu mata pelajaran bahasa Prancis SMK Pariwisata Liberty Pemalang yang telah mengizinkan siswanya untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

8. Siswa kelas XI Program Keahlian Akomodasi Perhotelan 2 SMK Pariwisata Liberty Pemalang yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, yang telah membagi ilmu yang berguna bagi penulis.
10. Ibunda Dra. Luky Widyastuti, kakak, adik, dan ketiga keponakanku tersayang (Eza, Gemilang, & Gisela) yang tak pernah berhenti memberikan doa, semangat, dan dukungan kepada penulis.
11. Dian Rakhmawati, S.Hut dan keluarga yang telah memberikan bantuan baik material maupun imaterial selama penulis menempuh studi di Universitas Negeri Semarang.
12. dr. Dodik Sanjaya, M.Si, yang tak pernah berhenti memberikan motivasi, inspirasi, semangat, dan dukungan bagi penulis.
13. Teman-teman *Les Combattants 2007*, Syarif, Dedy, Avif, Khanif, Susilo, Nurus, Makhfudoh, Norma, Ni'mah, Sally, Vyna, Indriana, Kiki, Nur Sari, Tiara, Nurjayanti, Yessi, Afrel, Nisa, Jevi, Aven, Maya, Adhistry, Oski, Eri, dan Aji yang telah memberikan semangat, dukungan, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Charis dan Taufik, sahabat selama kos di "Jl. Talang Sari-Sampangan" yang selalu saling mendukung dan menyemangati satu sama lain.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan untuk melengkapi penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 11 Agustus 2011

Penulis

ABSTRAK

Satrio, Sektiadhi Dwi. 2011. *Kemampuan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akomodasi Perhotelan SMK Pariwisata Liberty Pemalang dalam Menulis Paragraf dengan Menggunakan Istilah-istilah Bahasa Prancis yang Terdapat dalam Mata Pelajaran Food and Beverage Service*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I : Dra. Dwi Astuti, M.Pd. Pembimbing II : Tri Eko Agustiningrum, S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci : Kemampuan, menulis, paragraf, *food and beverage*.

Bahasa Prancis sebagai bahasa asing pilihan yang diajarkan di Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) kini tidak hanya diajarkan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) saja, tetapi mulai diajarkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), salah satunya di SMK Pariwisata Liberty Pemalang pada Program Keahlian Akomodasi Perhotelan. Pada bidang jasa perhotelan, banyak istilah yang berasal dari bahasa Prancis yang populer digunakan, terutama pada bidang *Food and Beverage*. Untuk itu perlu diketahui kemampuan siswa dalam menulis paragraf dengan menggunakan istilah-istilah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XI program keahlian akomodasi perhotelan SMK Pariwisata Liberty Pemalang dalam menulis paragraf dengan menggunakan istilah-istilah bahasa Prancis yang terdapat dalam mata pelajaran *Food and Beverage Service*.

Variabel dalam penelitian ini adalah Kemampuan siswa kelas XI program keahlian akomodasi perhotelan SMK Pariwisata Liberty Pemalang dalam menulis paragraf dengan menggunakan istilah-istilah bahasa Prancis yang terdapat dalam mata pelajaran *Food and Beverage Service*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Akomodasi Perhotelan SMK Pariwisata Liberty Pemalang. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster quota random sample*. Dengan teknik tersebut didapat sampel 30 siswa kelas XI APH 2 sebagai responden. Untuk mengumpulkan data digunakan metode tes. Penelitian ini menggunakan validitas isi dan untuk mengukur reliabilitas digunakan rumus korelasi *product moment*. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas XI Program Keahlian Akomodasi Perhotelan SMK Pariwisata Liberty Pemalang dalam menulis paragraf dengan menggunakan istilah-istilah bahasa Prancis yang terdapat dalam mata pelajaran *Food and Beverage Service* dikategorikan “Gagal”. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata kemampuan menulis siswa yang hanya mencapai 41,5. Kesalahan-kesalahan dari hasil tes kemampuan siswa kelas XI Program Keahlian Akomodasi Perhotelan SMK Pariwisata Liberty Pemalang dalam menulis paragraf dengan menggunakan istilah-istilah bahasa Prancis yang terdapat dalam mata pelajaran *Food and Beverage Service* meliputi : (1) 54,17% kesalahan mematuhi perintah; (2) 49,53% kesalahan dalam penggunaan kaidah gramatikal/ morfosintaksis berupa kesalahan dalam konjugasi dan struktur kalimat; dan (3) 51,12% kesalahan dalam penggunaan kosa kata berupa kesalahan dalam pemilihan diksi untuk istilah-istilah bahasa Prancis bidang *Food and Beverage Service*.

RÉSUMÉ

Satrio, Sektiadhi Dwi. 2011. *La compétence d'écrire un paragraphe de lycéens de la deuxième année du programme de l'hôtellerie de SMK Pariwisata Liberty Pemalang en utilisant les termes français qui se trouvent dans le cours de Food and Beverage Service*. Mémoire. Département des Langues et des Littératures Étrangères. Faculté des Langues et des Arts. Université d'État Semarang. Directeur : I. Dra. Dwi Astuti, M.Pd. II. Tri Eko Agustiningrum, S.Pd, M.Pd.

Mots clés : la compétence, écrire, un paragraphe, *food and beverage*.

I. Introduction

À présent, le français n'est pas enseigné qu'aux lycées généraux mais aux lycées professionnels aussi, par exemple à *SMK Pariwisata Liberty Pemalang*. Ce lycée a le programme de l'hôtellerie. Dans ce programme, les lycéens doivent apprendre le français parce que dans le cours de *Food and Beverage Service*, il y a les termes français dans le domaine de l'hôtellerie, par exemple les termes **bistro**, **resto**, **café**, **pâtisserie**, **dégustation**, **appétissant**, etc. Ce cours est enseigné en première année du lycée professionnel. Il est important que les lycéens sachent et pratiquent le français dans l'hôtellerie.

Pour apprendre des langues, les lycéens doivent maîtriser les quatre compétences de langue pour produire des actes langagiers. Dans l'enseignement de la langue, il y a quatre compétences fondamentales de la langue. L'expression écrite est l'une des compétences de la langue qui doit être maîtrisée par les lycéens qui apprennent le français. Il faut que les lycéens puissent informer et exprimer leur pensées et leur sentiments par la langue écrite.

Cette recherche a pour but de connaître la compétence d'écrire un paragraphe de lycéens de la deuxième année du programme de l'hôtellerie de *SMK Pariwisata Liberty Pemalang* en utilisant les termes français qui se trouvent dans le cours de *Food and Beverage Service*.

II. La compétence de la production écrite

Valette (1975:3) dit que ces quatre compétences sont la compréhension orale, la compréhension écrite, l'expression orale, l'expression écrite.

Pour connaître la compétence d'écrire un paragraphe des lycéens, nous avons besoin d'une évaluation. Tyler (dans Arikunto 2002:32) dit que l'évaluation est un processus d'accumulation des données afin de savoir si l'objectif d'enseignement est atteint. Cette recherche utilise le test écrit.

Selon Valette (1975:84), les tests de productions écrites sont distingués en 8 genres. Ce sont : (1) Test préliminaire de l'écriture, (2) la dictée, (3) des phrases à compléter, (4) constructions dirigées de la phrase, (5) le test sur passage, (6) le vocabulaire, (7) la traduction, et (8) l'épreuve de rédaction.

Le test utilisé dans cette recherche est celui de l'épreuve de rédaction. Dans ce test, les lycéens doivent écrire un paragraphe en utilisant les termes français qui se trouvent dans le cours de *Food and Beverage Service*. Pour les aider à écrire, il dispose le vocabulaire disponible.

Pour l'évaluation, nous avons utilisé les critères du DELF niveau A1, mais j'ai accordé avec le test d'écrire un paragraphe en utilisant les termes français qui se trouvent dans le cours de *Food and Beverage Service*. Les critères d'évaluation

du test de la compétence d'écrire un paragraphe en utilisant les termes français qui se trouvent dans le cours *Food and Beverage Service* sont :

1. Respect à la consigne
2. Morphosyntaxe/ orthographe grammaticale
3. La capacité à utiliser le vocabulaire

III. Methodologie de la recherche

La variable de cette recherche est la compétence d'écrire un paragraphe en utilisant les termes français qui se trouvent dans le cours de *Food and Beverage Service* des lycéens professionnels de la deuxième année de *SMK Pariwisata Liberty Pemalang*.

La population de cette recherche se compose de tous les lycéens de la deuxième année qui apprennent le français dans cet établissement. Comme il n'y a que 63 lycéens, j'ai pris 5 élèves pour assurer la fiabilité des résultats et 30 élèves qui font partie de l'échantillon.

Pour recueillir les données, j'ai utilisé la méthode de documentation et la méthode du test. La méthode de documentation a été utilisée pour connaître les noms et le nombre des lycéens de la deuxième année à *SMK Pariwisata Liberty Pemalang*. La méthode du test a été utilisée pour obtenir des données sur leur compétence d'écrire un paragraphe.

La validité de cette recherche est celle de contenu. La formule product-moment est utilisée pour assurer la fiabilité des résultats. Pour analyser les données, j'ai utilisé la méthode descriptive quantitative.

IV. Analyse de la recherche

L'analyse des données de cette recherche montre que la compétence d'écrire un paragraphe de lycéens de la deuxième année du programme de l'hôtellerie de *SMK Pariwisata Liberty Pemalang* en utilisant les termes français qui se trouvent dans le cours de *Food and Beverage Service* est "Mauvaise". La note moyenne est de 41,5. La note de chaque critère est :

- 1) 45,83% pour la capacité à respecter la consigne.
- 2) 50,47% pour la capacité à morphosyntaxe/ orthographe grammaticale.
- 3) 48,88% pour la capacité à utiliser le vocabulaire.

Les erreurs étant faites par les lycéens sont classées en 3 critères :

- 1) 54,17% pour les erreurs de respect à la consigne.
- 2) 49,53% pour les erreurs grammaticales.
- 3) 51,12% pour les erreurs à utiliser le vocabulaire.

V. Conclusion

La compétence d'écrire un paragraphe en utilisant les termes français qui se trouvent dans le cours de *Food and Beverage Service* des lycéens professionnels de la deuxième année de *SMK Pariwisata Liberty Pemalang* est "Mauvaise". Il existe encore la difficulté de respecter la consigne et d'utiliser la grammaire, il faut que les lycéens maîtrisent leur compétence d'écrire un paragraphe en s'entraînant continuellement surtout au niveau de la grammaire et des vocabulaires. Il vaut mieux qu'on leur donne une méthode alternative pour améliorer la compétence d'écrire en français du tourisme.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
ABSTRAK	vii
RÉSUMÉ	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Skripsi	6
BAB 2 LANDASAN TEORI	
2.1 Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa	8
2.2 Tes Keterampilan Menulis	11
2.3 Sistem Penilaian Keterampilan Menulis	15
2.4 Materi Pelajaran <i>Food and Beverage Service</i>	19
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	20
3.2 Variabel Penelitian	20

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	21
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	21
3.5 Sistem Penilaian.....	23
3.6 Uji Coba Instrumen.....	27
3.7 Validitas dan Reliabilitas.....	27
3.8 Metode Analisis Data.....	29

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

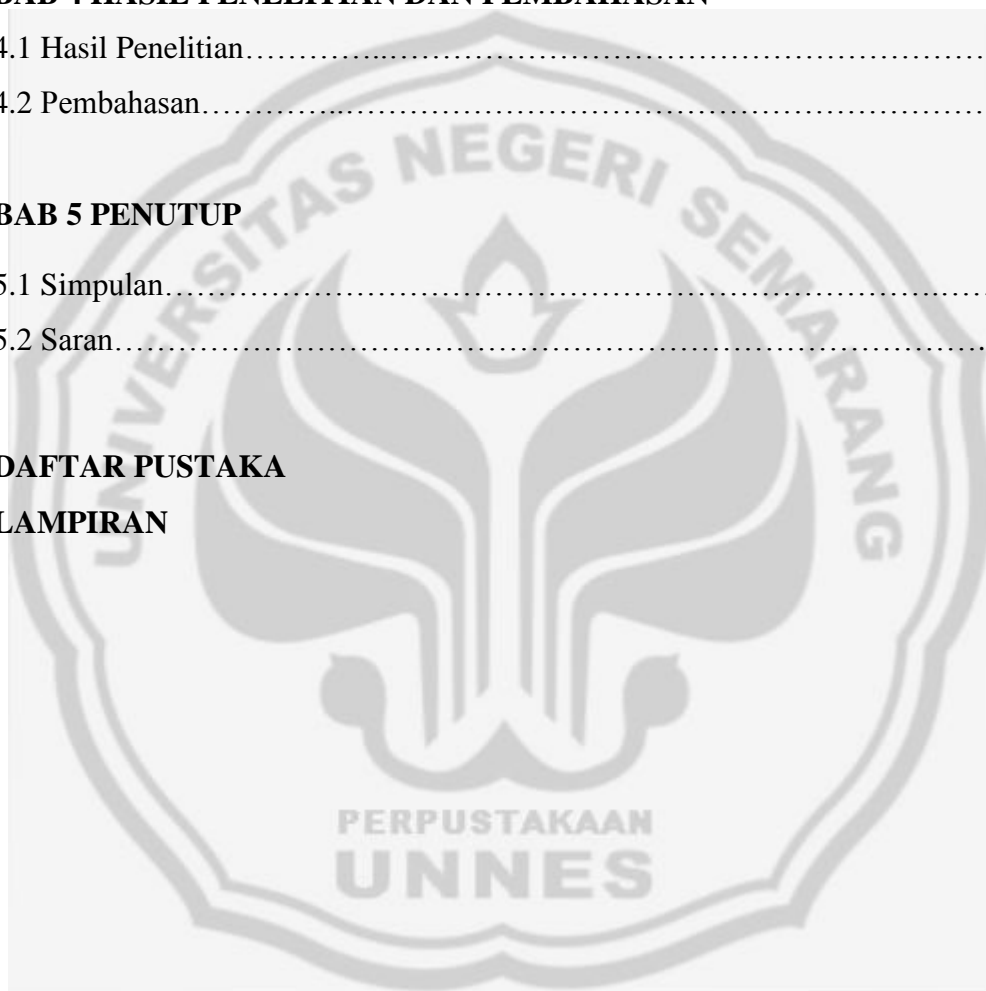
4.1 Hasil Penelitian.....	31
4.2 Pembahasan.....	41

BAB 5 PENUTUP

5.1 Simpulan.....	47
5.2 Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

2.1 Model Penilaian Menulis dengan Pembobotan Masing-masing- Unsur.....	16
3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	22
3.2 Kriteria dan Aspek Penilaian Tes Keterampilan Menulis <i>DELFL</i> <i>niveau</i> <i>A1</i>	23
3.3 Bobot dan Arti Penilaian Hasil Belajar Siswa SMK Pariwisata Liberty Pemalang.....	26
3.4 Data Uji Coba Instrumen.....	28
4.1 Skor dan Nilai yang Diperoleh Siswa.....	32
4.2 Persentase Hasil Penelitian.....	34
4.3 Rekapitulasi Kemampuan Responden Berdasarkan Kriteria Penilaian	36
4.4 Persentase dan Nilai Masing-masing Kriteria.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Dosen Pembimbing
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Instrumen penelitian
4. Tabel persiapan mencari reliabilitas dengan rumus *product moment* pada tes *l'épreuve de rédaction*
5. Daftar responden uji coba
6. Daftar responden Kelas XI Akomodasi Perhotelan 2 SMK Pariwisata Liberty
Pemalang



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Prancis sebagai bahasa asing pilihan yang diajarkan di Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) kini tidak hanya diajarkan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) saja, tetapi mulai diajarkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), salah satunya di SMK Pariwisata Liberty Pemasang pada Program Keahlian Akomodasi Perhotelan.

Pada bidang jasa perhotelan, banyak istilah yang berasal dari bahasa Prancis yang populer digunakan, terutama pada bidang *Food and Beverage*. Istilah-istilah ini termuat dalam mata pelajaran *Food and Beverage Service*. Mata pelajaran ini diajarkan pada program keahlian Akomodasi Perhotelan sehingga bahasa Prancis di SMK Pariwisata perlu untuk dipelajari.

Bahasa Prancis dan *Food and Beverage Service* merupakan program mata pelajaran muatan lokal yang diajarkan di SMK Pariwisata. Oleh karena lulusan sekolah ini dididik untuk menjadi lulusan yang siap diserap di dunia kerja, terutama menjadi tenaga terlatih di bidang akomodasi perhotelan, maka mata pelajaran muatan lokal ini diajarkan pada program keahlian akomodasi perhotelan yang termasuk dalam bidang keahlian pariwisata. Selain menghasilkan tenaga pelaksana sarana akomodasi perhotelan dalam lingkup *front office* (kantor depan), *house keeping* (tata graha), dan *food and beverage service* (tata hidangan), tujuan diajarkannya mata pelajaran *Food and Beverage Service* karena *Food and*

Beverage Service merupakan bagian dari bidang akomodasi perhotelan sehingga perlu diajarkan mata pelajaran ini di mana di dalamnya terdapat istilah-istilah bahasa Prancis.

Pengajaran bahasa Prancis di SMK Pariwisata Liberty Pemasang baru memasuki tahun ke dua sehingga dalam pembelajarannya baru ditekankan pada kemampuan membaca, kemampuan berbicara, dan kemampuan menulis. Kemampuan membaca dan berbicara diintegrasikan menjadi satu dalam kemampuan membaca nyaring (*lire à voix haute*) sehingga kemampuan ini lebih bersifat kemampuan reseptif. Walaupun demikian motivasi siswa untuk mempelajari bahasa Prancis perlu dipupuk agar timbul kemauan untuk mempelajarinya. Salah satu motivasi yang perlu dijaga adalah menumbuhkan produktifitas untuk menulis, karena menulis merupakan kemampuan produktif.

Penelitian ini menggunakan istilah-istilah bahasa Prancis yang termuat dalam mata pelajaran *Food and Beverage Service* yang dipelajari siswa sejak kelas X semester 1 kemudian dituangkan ke dalam bentuk paragraf. Beberapa contoh istilah bahasa Prancis yang terdapat dalam mata pelajaran *Food and Beverage Service* antara lain : *bistro, resto, café, pâtisserie, dégustation, appétissant, le restaurant divin, bouillon, réchaud/ heater, rôtisserie, service à la française/ french service, chef de rang* (istilah *waiters* pertama kali), *commis de rang/ bus boy* ; jenis menu : *à la carte; table d'hote ; plat de jour ; carte de jour/ special today* dan sebagainya. Istilah-istilah tersebut dipelajari kembali pada saat siswa duduk di kelas XI dan dalam materi pelajaran ini lebih ditekankan pada

praktek, sehingga siswa akan mengingat kembali dan lebih faham akan istilah-istilah tersebut.

Penggunaan istilah-istilah di atas kadang tidak sesuai dengan cara penulisan bahasa Prancis yang benar, contohnya penulisan kata *cafe* (yang berarti kafe atau kedai) yang kurang *l'accent aigué*. Hal ini dapat segera terkoreksi karena guru mata pelajaran bahasa Prancis sekaligus merangkap mata pelajaran *Food and Beverage Service*. Apabila terdapat kata serapan yang berasal dari bahasa Prancis, contohnya kata *appetizer*, maka guru tersebut memberikan penjelasan dalam kata aslinya, yaitu *appétissant* (adj). Istilah-istilah tersebut dapat diaplikasikan dalam menulis kalimat-kalimat sederhana yang menggunakan istilah-istilah bahasa Prancis bidang *Food and Beverage Service*, kemudian kalimat-kalimat tersebut dirangkai dalam sebuah paragraf sesuai konteks. Penggunaan istilah tersebut sudah tidak asing lagi bagi siswa program keahlian Akomodasi Perhotelan karena mereka sudah mempelajarinya dalam mata pelajaran *Food and Beverage Service*.

Kemampuan menulis paragraf dipilih karena siswa sudah belajar menulis paragraf dalam mata pelajaran bahasa Indonesia sehingga diharapkan siswa juga dapat menerapkannya dalam kegiatan menulis berbahasa Prancis. Menulis juga merupakan salah satu aspek dari empat aspek kemampuan berbahasa, yaitu membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Kemampuan berbicara dan kemampuan menulis merupakan kemampuan produktif aktif dan kemampuan menyimak dan membaca merupakan kemampuan reseptif pasif. Selain itu, kemampuan menulis juga terdapat dalam silabus yang digunakan di SMK

Pariwisata Liberty Pemalang kelas XI semester 2 dengan kompetensi dasar : (1) menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan, dan tanda baca yang tepat ; (2) mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks ; dengan indikator menyusun frasa/ kalimat yang tersedia menjadi wacana.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, pengajaran bahasa Prancis di SMK Pariwisata Liberty Pemalang pada program keahlian Akomodasi Perhotelan disamakan dengan pengajaran bahasa Prancis di SMA pada umumnya, di mana keempat kemampuan berbahasa diajarkan secara bersamaan. Hal ini dilakukan karena pada program keahlian Akomodasi Perhotelan tidak menitikberatkan pada kemampuan berbicara saja. Berbeda dengan SMK Pariwisata yang memiliki program keahlian turisme, di mana lulusan pada program ini dididik menjadi *guide* yang nantinya akan berkomunikasi secara lisan dengan wisatawan, bukan penyedia tenaga akomodasi perhotelan. Tujuan diberikannya pelajaran bahasa Prancis selain agar siswa dapat berkomunikasi dengan bahasa asing selain bahasa Inggris, juga untuk menunjang pengetahuan di bidang *Food and Beverage Service* karena pada bidang ini ditemukan banyak istilah bahasa Prancis.

Oleh karena hal di atas, kompetensi berbahasa asing siswa SMK Pariwisata Liberty Pemalang harus terus terpelihara agar lulusan SMK ini menjadi lulusan yang memiliki kompetensi berbahasa asing yang baik, salah satunya pada kemampuan menulis. Harapan ini sesuai dengan visi SMK Pariwisata Liberty Pemalang yaitu menjadi *trend setter* sekolah menengah kejuruan yang diminati

masyarakat dengan memberikan keahlian yang sesuai dengan dunia kerja dan misi SMK Pariwisata Liberty Pemalang yaitu mendidik dan melatih masyarakat yang ingin berprofesi sebagai pekerja pariwisata yang handal dan profesional.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dipilih judul “ KEMAMPUAN SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKOMODASI PERHOTELAN SMK PARIWISATA LIBERTY PEMALANG DALAM MENULIS PARAGRAF DENGAN MENGGUNAKAN ISTILAH-ISTILAH BAHASA PRANCIS YANG TERDAPAT DALAM MATA PELAJARAN *FOOD AND BEVERAGE SERVICE*”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana kemampuan siswa kelas XI Program Keahlian Akomodasi Perhotelan SMK Pariwisata Liberty Pemalang dalam menulis paragraf dengan menggunakan istilah-istilah bahasa Prancis yang termuat dalam mata pelajaran *Food and Beverage Service* ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui kemampuan siswa kelas XI Program Keahlian Akomodasi Perhotelan SMK Pariwisata Liberty Pemalang dalam menulis paragraf dengan menggunakan istilah-istilah bahasa Prancis yang terdapat dalam mata pelajaran *Food and Beverage Service*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam pembelajaran bahasa Prancis di SMK Pariwisata Liberty Pemalang. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1.4.1 Bagi siswa :

Siswa dapat mengetahui kemampuannya dalam menulis paragraf dengan menggunakan istilah-istilah bahasa Prancis yang terdapat dalam mata pelajaran *Food and Beverage Service*.

1.4.2 Bagi guru :

- a) Guru dapat mengukur kemampuan siswa dalam membuat paragraf dengan menggunakan istilah-istilah bahasa Prancis yang terdapat dalam mata pelajaran *Food and Beverage Service*.
- b) Kemampuan menulis siswa dapat dijadikan sebagai salah satu indikator dalam pencapaian keberhasilan pembelajaran kompetensi menulis bahasa Prancis di SMK Pariwisata Liberty Pemalang.

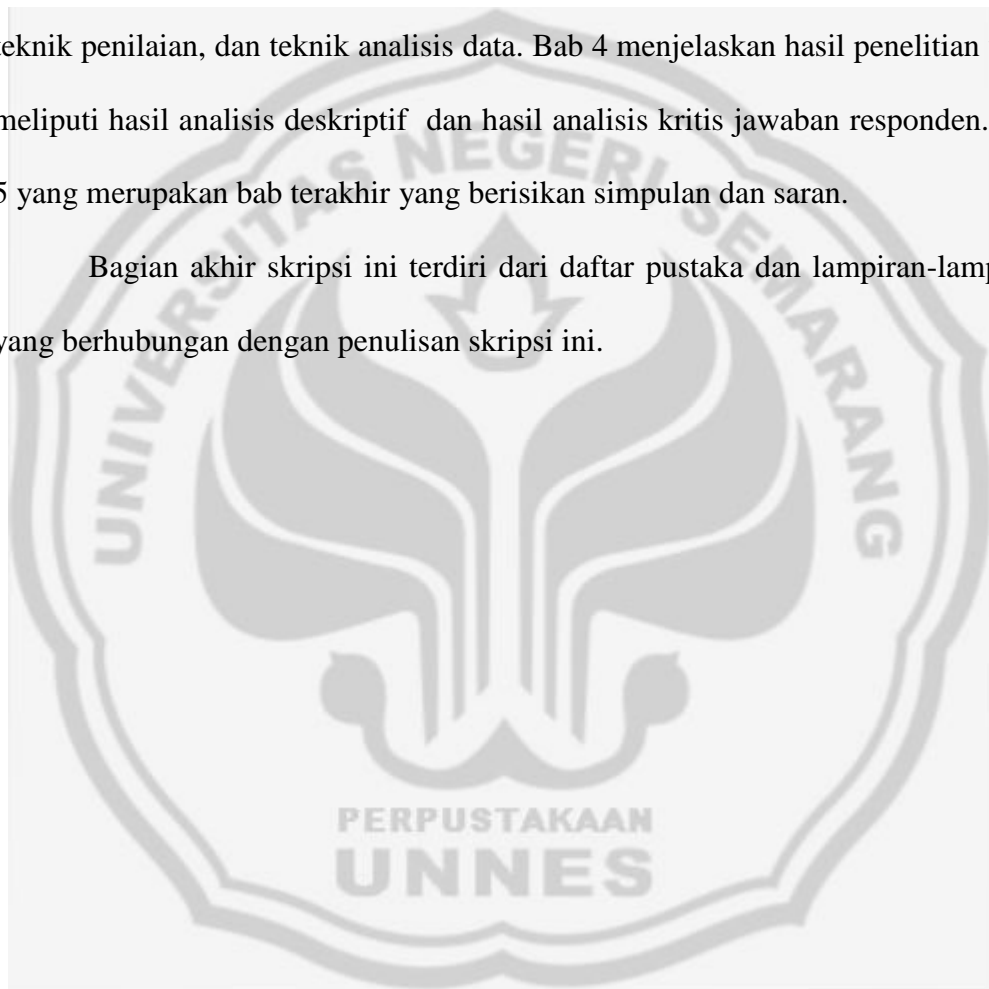
1.5 Sistematika penulisan skripsi

Secara garis besar skripsi ini meliputi : bagian awal skripsi, inti skripsi, dan akhir skripsi. Bagian awal skripsi terdiri dari : halaman judul, lembar pengesahan, pernyataan, halaman motto dan persembahan, prakata, abstrak, *résumé*, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian inti skripsi terdiri dari lima bab, yaitu : Bab 1 merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang, permasalahan, tujuan penelitian, manfaat

penelitian, dan sistematika penulisan skripsi. Bab 2 menguraikan tentang landasan teori yang berhubungan dengan penulisan skripsi, yaitu tentang menulis sebagai keterampilan berbahasa, tes keterampilan menulis, sistem penilaian keterampilan menulis, dan materi pelajaran *Food and Beverage Service*. Bab 3 merupakan penjelasan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini yang mencakup variabel penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, teknik penilaian, dan teknik analisis data. Bab 4 menjelaskan hasil penelitian yang meliputi hasil analisis deskriptif dan hasil analisis kritis jawaban responden. Bab 5 yang merupakan bab terakhir yang berisikan simpulan dan saran.

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.



BAB 2

LANDASAN TEORI

Pada bab 2 ini dibahas tentang menulis, tes keterampilan menulis, sistem penilaian keterampilan menulis dan materi pelajaran *Food and Beverage Service*.

2.1 Menulis sebagai keterampilan berbahasa

Dalam pembelajaran bahasa, terdapat empat kemampuan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Hal ini sesuai dengan pendapat Valette (1975 :8) bahwa ada empat kompetensi dasar dalam pengajaran bahasa, yaitu *la compréhension orale* (menyimak), *l'expression orale* (berbicara), *la compréhension écrite* (membaca), dan *l'expression écrite* (menulis).

Sejalan dengan Valette, Haris dalam Nurgiyantoro (1995 : 167) mengungkapkan bahwa kemampuan reseptif merupakan proses *decoding*, proses memahami apa yang dituturkan pihak lain. Sebaliknya, kemampuan produktif merupakan proses *encoding*, proses mengkomunikasikan ide, pikiran, atau perasaan melalui bentuk-bentuk kebahasaan. Kemampuan reseptif terdiri dari dua macam kemampuan berbahasa, yaitu kemampuan menyimak dan kemampuan membaca, sedangkan kemampuan produktif terdiri dari dua macam kemampuan berbahasa, yaitu kemampuan berbicara dan kemampuan menulis.

Kemampuan berbahasa Prancis yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis.

2.1.1 Hakikat menulis

Tarigan (1994: 3-4) berpendapat bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif.

Sedangkan menurut Cuq dan Gruca (2002 : 182) *écrire, c'est donc produire une communication au moyen d'un texte*. 'Menulis merupakan tindak komunikasi dengan sarana tulisan'.

Tulisan yang baik dapat menghubungkan antara penulis sebagai pemberi informasi dengan pembaca sebagai penerima informasi. Informasi yang akan disampaikan harus ditulis secara sistematis agar pembaca dapat menangkap informasi dengan jelas dan tidak menimbulkan salah penafsiran.

Berdasarkan teori-teori di atas, dapat ditarik sebuah simpulan bahwa menulis merupakan kegiatan yang bersifat produktif dan ekspresif, dilakukan secara tidak langsung di mana penulis dapat mengungkapkan informasi-informasi dan menuangkannya dalam bentuk tulisan. Informasi yang dituangkan dalam penelitian ini adalah menulis paragraf dengan menggunakan istilah-istilah bahasa Prancis yang terdapat dalam mata pelajaran *Food and Beverage Service*.

2.1.2 Pengertian menulis

Tarigan (2008 :22) mendefinisikan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan sesuatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut jika mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut.

Pada hakikatnya menulis merupakan pengungkapan gagasan atau ide dengan menggunakan lambang grafik (tulisan), sehingga dalam menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata (Tarigan 2008:3).

Dari beberapa pengertian menulis di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu proses mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaan dalam bentuk tulisan.

Pembelajaran bahasa Prancis di tingkat SMA maupun di SMK merupakan pembelajaran bahasa asing pilihan bagi siswa di mana bahasa Prancis berbeda dengan bahasa Indonesia dalam ortograf dan kaidah gramatikal, sehingga ketika menulis dalam bahasa Prancis akan nampak kesalahan-kesalahan dalam hal tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Valette (1975 : 81) yang menyatakan bahwa :

“Pour apprendre à bien écrire en langue étrangère, l’élève doit franchir certaine étape indispensable. Il lui fait apprendre à bien maîtriser orthographe, grammaire, et vocabulaire à défaut de quoi son écriture manquera d’aisance, de précision et de style”.

“Belajar menulis yang baik dalam bahasa asing, pembelajar harus melewati tahapan tertentu yang tidak dapat dihindari. Pembelajar harus benar-benar belajar menguasai ortograf, gramatikal, kosa kata agar terhindar dari cela yaitu penulisan yang tersendat, ketidaktepatan diksi, dan kurang gaya bahasanya”.

Berdasarkan teori di atas, dapat dijelaskan bahwa untuk dapat menulis bahasa Prancis sebagai bahasa asing pembelajar harus menguasai ortograf, kaidah gramatikal, dan kosa kata untuk menghindari kesalahan menulis.

2.2 Tes keterampilan menulis

Untuk mengetahui seberapa kemampuan siswa dalam menulis paragraf dengan menggunakan istilah-istilah bahasa Prancis yang terdapat dalam mata pelajaran *Food and Beverage Service*, maka diberikan sebuah tes.

Tyler dalam Arikunto (2002 :32) menyatakan bahwa penilaian merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai. Untuk mendapatkan penilaian yang objektif maka dilakukan sebuah tes. Tes yang diberikan adalah tes keterampilan menulis.

Secara umum tes menulis dapat diselenggarakan secara terbatas dan bebas. Pada tes menulis secara terbatas, tulisan peserta tes dilakukan dengan batasan-batasan tertentu. Batasan itu dapat berupa masalah dan judul yang sudah ditentukan, disamping waktu dan panjang tulisan, bahkan mungkin gaya bahasa yang digunakan. Sebaliknya, pada tes menulis bebas, peserta tes dapat menentukan sendiri apa yang ingin ditulisnya dan bagaimana menyusun tulisannya dengan rambu-rambu yang ditentukan secara minimal.

Pada penelitian ini, tes menulis siswa diselenggarakan secara terbatas. Maksudnya, tulisan peserta tes dilakukan dengan batasan-batasan tertentu. Batasan tersebut berupa tema yang ditentukan yaitu menulis paragraf dengan menggunakan istilah-istilah bahasa Prancis yang terdapat dalam mata pelajaran *Food and Beverage Service*.

Pembelajar bahasa Prancis di tingkat SLTA dianggap sebagai pembelajar pemula sehingga sistem penilaian yang diberlakukan mengacu pada kriteria penilaian DELF *niveau* A1.

2.2.1 Bentuk-bentuk tes keterampilan menulis

Menurut Valette (1975 : 84-96), bentuk-bentuk tes keterampilan menulis ada 8 macam, yaitu :

2.2.1.1 *Test préliminaires à l'écriture* (tes pendahuluan penulisan)

Pada tes ini siswa dituntut untuk dapat menulis ejaan bahasa asing tertentu untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada ortografi bahasa tersebut. Bahasa asing dalam penelitian ini adalah bahasa Prancis.

Contoh : guru memberikan sebuah wacana kepada siswa, kemudian siswa diminta untuk menyalin kembali wacana tersebut dalam beberapa menit.

2.2.1.2 *La dictée* (dikte)

Dalam tes ini pembelajar dituntut untuk dapat menulis kata atau kalimat yang diucapkan, untuk mengetahui kemampuan ortografinya.

Contoh : guru membacakan kalimat "*elles sont en retard*", kemudian siswa diminta untuk menuliskan kalimat yang diucapkan guru tersebut.

2.2.1.3 *Phrases à compléter* (melengkapi kalimat)

Tes ini menuntut kemampuan siswa untuk melengkapi kalimat.

Contoh :

a) *Complétez la phrase suivante !*

Je ne vais pas à l'université parceque.....

Siswa diminta untuk melengkapi kalimat di atas. Jawaban yang bisa diisikan antara lain *Je ne vais pas à l'université parce que je suis malade.*

b) *Conjuguez le verbe suivant !*

Luc (lire)..... un roman.

Siswa diminta untuk mengkonjugasikan verba infinitif, sehingga didapat jawaban *Luc lit un roman.*

2.2.1.4 *Construction dirigée de phrases* (penyusunan kalimat secara terstruktur)

Pada tes ini siswa dituntut untuk mengganti bagian kalimat dengan kalimat yang lain sehingga menghasilkan kalimat yang baru.

Contoh : *Nous sommes beaux.* Siswa diminta mengganti kalimat dengan subjek orang pertama tunggal (*Je*). Dengan menyesuaikan konjugasi verba *être* untuk orang pertama tunggal dan adjektiva, maka jawabannya adalah *Je suis beau.*

2.2.1.5 *Test sur passage* (tes perubahan bentuk)

Pada tes ini siswa dituntut untuk mengubah kala waktu dalam wacana, mengubah bentuk kalimat *direct* (langsung) ke dalam bentuk kalimat *indirect* (tidak langsung), atau menceritakan kembali wacana yang telah dibaca.

Contoh : *Je mange du pain (présent)*

Diubah ke dalam kala waktu *passé composé* menjadi *J'ai mangé du pain.*

2.2.1.6 *Le vocabulaire* (kosa kata)

Pada tes ini siswa dituntut untuk mengetahui kosakata bahasa Prancis yang telah dipelajarinya.

Contoh : *Quel est le verbe du nom la natation ?* (jawaban yang benar adalah *nager*).

2.2.1.7 *La traduction* (penerjemahan)

Pada tes ini siswa dituntut untuk menerjemahkan wacana bahasa Prancis ke dalam bahasa Indonesia atau sebaliknya.

Contoh : *Comme d'habitude, je vais au campus à 7 h 30 et je rentre après midi.* ‘‘seperti biasanya, aku pergi ke kampus pukul 7.30 dan aku pulang setelah tengah hari’’.

2.2.1.8 *L'épreuve de rédaction* (ujian menyusun tulisan)

Pada tes ini siswa dituntut untuk menyusun tulisan, misalnya : menyampaikan informasi kepada orang lain dan menulis berdasarkan tema tertentu.

Nurgiyantoro (2001 :298-394) menyatakan bahwa tes kemampuan menulis dapat berbentuk (1) tugas menyusun alinea, (2) menulis berdasarkan rangsang visual, (3) menulis berdasarkan rangsang suara, (4) menulis dengan rangsang buku, (5) menulis laporan, (6) menulis surat, dan (7) menulis berdasarkan tema tertentu.

Dari berbagai bentuk tes keterampilan menulis di atas, *l'épreuve de rédaction* (ujian menyusun tulisan) dianggap sesuai untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengaplikasikan istilah-istilah bahasa Prancis dalam bentuk paragraf yang tersusun dari kalimat-kalimat. Bentuk tes ini dilaksanakan dengan memberikan tema perhotelan, istilah-istilah bahasa Prancis yang terdapat dalam mata pelajaran *Food and Beverage Service* dan kata kerja bantu.

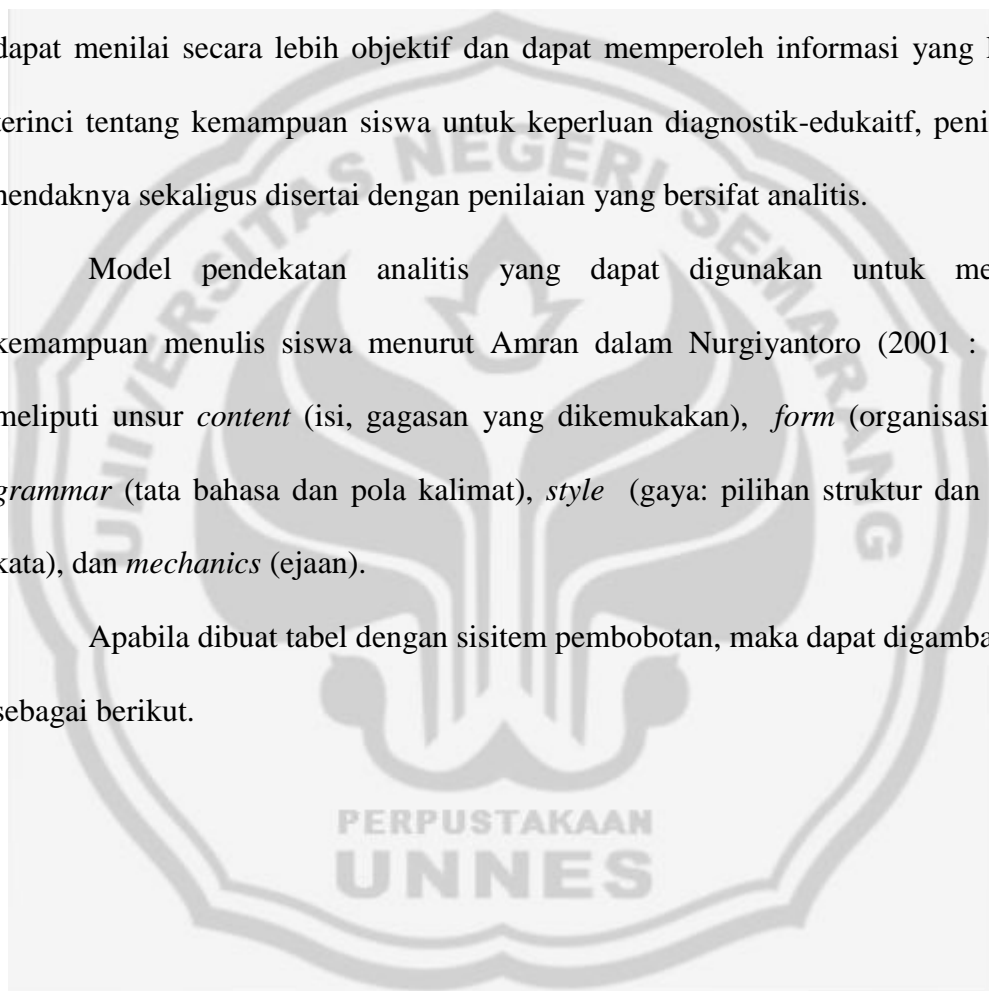
Selanjutnya siswa diberi kebebasan untuk mengembangkannya menjadi sebuah paragraf.

2.3 Sistem penilaian keterampilan menulis

Setelah diberikan tes keterampilan menulis maka perlu diadakan sebuah penilaian. Machmoed dalam Nurgiyantoro (2001 : 305) mengatakan agar guru dapat menilai secara lebih objektif dan dapat memperoleh informasi yang lebih terinci tentang kemampuan siswa untuk keperluan diagnostik-edukatif, penilaian hendaknya sekaligus disertai dengan penilaian yang bersifat analitis.

Model pendekatan analitis yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan menulis siswa menurut Amran dalam Nurgiyantoro (2001 : 306) meliputi unsur *content* (isi, gagasan yang dikemukakan), *form* (organisasi isi), *grammar* (tata bahasa dan pola kalimat), *style* (gaya: pilihan struktur dan kosa kata), dan *mechanics* (ejaan).

Apabila dibuat tabel dengan sistem pembobotan, maka dapat digambarkan sebagai berikut.



Tabel 2.1 Model penilaian menulis dengan pembobotan masing-masing Unsur

No	Unsur yang dinilai	Skor maksimal	Skor siswa
1	Isi gagasan yang dikemukakan	35
2	Organisasi isi	25
3	Tata bahasa	20
4	Gaya: pilihan struktur dan kosa kata	15
5	Ejaan	5
	Jumlah	100

Sedangkan Valette (1975 : 90) menyatakan bahwa penilaian kemampuan menulis meliputi : (1) *exatitudes des faites* (ketetapan peristiwa), (2) *ortographe* (ejaan), (3) *conjugaison des verbes* (konjugasi kata kerja), (4) *souplesse du style* (keluwesan gaya bahasa), (5) *choix du vocabulaire* (pemilihan kosakata).

Dalam penilaian kemampuan berbahasa Prancis secara internasional, untuk menandai kompetensi bahasa Prancis seseorang yang mempelajarinya dikenal sistem penilaian yang digunakan di DELF.

“Le DELF (Diplôme d’Étude de Langues Étrangères) sont les diplômes officiels délivrés par le ministère français de l’Éducation nationale, pour certifier les compétences en français des candidats étrangers et des Français originaires d’un pays non francophone et non titulaires d’un diplôme de l’enseignement secondaire ou supérieur public français. Le DELF se composent de 6 diplômes indépendants, correspondant aux six niveau du cadre européen de référence pour les langues.”

<http://WWW.ciep.fr/delfdalf/présentation.php>.

“DELF adalah diploma (sertifikat) yang dikeluarkan oleh menteri pendidikan Prancis, untuk menandai kompetensi bahasa Prancis, para kandidat asing dari Prancis dan non-francophone dan non-lulusan dari pendidikan menengah atau publik tinggi Prancis. DELF terdiri dari enam tingkat yang ditentukan oleh CECR (Cadre Européen Commun de Référence).”

Kriteria penilaian menulis menurut DELF yang ditentukan oleh CECR

(*Cadre Européen Commun de Référence*) meliputi :

1) *La capacité à informer*

Yang dimaksud dengan *capacité à informer* adalah kemampuan memberikan informasi.

2) *Morphosyntaxe/ orthographe grammaticale*

Yang dimaksud dengan *morphosyntaxe/ orthographe grammaticale* adalah morfositaksis atau ejaan gramatikal. Morfosintaksis adalah gabungan dari morfologi (mempelajari tentang struktur internal kata) dan sintaksis (mempelajari tentang kata dalam hubungannya dengan kata lain sebagai suatu ujaran).

3) *La capacité à utiliser le vocabulaire*

Yang dimaksud dengan *vocabulaire* adalah kemampuan menggunakan kosakata.

4) *L'utilisation des règles grammaticales*

Yang dimaksud dengan *l'utilisation des règles grammaticales* adalah penggunaan kaidah struktur kalimat, ditinjau dari kesesuaian kalimat dengan pola kalimat yang benar.

5) *Cohésion et cohérence*

Yang dimaksud dengan *cohésion et cohérence* adalah kohesi dan koherensi. Kohesi dilihat dari adanya hubungan dalam kalimat di dalam karangan tersebut, hubungan kohesif sering ditandai dengan konjungsi *et, ou, mais, alors*. Koherensi dilihat dari adanya hubungan yang koheren antar kalimat, sering ditandai dengan *puis, d'abord, enfin, ensuite*.

Berdasarkan teori-teori di atas, kriteria penilaian penelitian ini menggunakan kriteria sistem penilaian keterampilan menulis menurut DELF yang ditentukan oleh CECR karena kriteria penilaian ini sesuai untuk mengetahui kemampuan siswa sebagai pembelajar pemula bahasa Prancis dalam menulis paragraf dengan menggunakan istilah-istilah bahasa Prancis yang terdapat dalam mata pelajaran *Food and Beverage Service*.

2.4 Materi Pelajaran *Food and Beverage Service*

Materi pelajaran SMK Pariwisata Liberty Pemasang terdiri dari mata pelajaran normatif, produktif, adaptif, muatan lokal, dan pengembangan diri. Mata pelajaran *Food and Beverage Service* dan bahasa Prancis merupakan mata pelajaran muatan lokal yang diberikan kepada siswa program keahlian akomodasi perhotelan.

Materi pelajaran yang diajarkan pada mata pelajaran *Food and Beverage Service* meliputi *house keeping, food and beverage service* (tata hidang), dan hotel. Kegunaan mata pelajaran ini antara lain agar siswa dapat mengetahui istilah-istilah yang berasal dari bahasa Prancis yang sering dijumpai di bidang akomodasi perhotelan. Berdasarkan studi pendahuluan yang sudah dilakukan, terdapat istilah-istilah bahasa Prancis yang termuat dalam buku Pengantar Akomodasi dan Restoran: untuk SMK jilid 3 (buku ini digunakan sebagai buku pegangan mata pelajaran *Food and Beverage* kelas X semester 1) pada bab jenis-jenis restoran dan cara pelayanannya dan jenis menu dan tata cara makan di restoran, yaitu *le restaurant divin, bouillon, flambée, réchaud/ heater, rôtisserie, buffet, cabaret, cafeteria, banquet, cocktail, service à la française/ french service, chef de rang* (istilah *waiters* pertama kali), *commis de rang/ bus boy*, jenis menu : *à la carte; table d'hôte ; plat de jour ; carte de jour/ special today*. Kata-kata tersebut telah diajarkan ketika siswa berada di kelas X.

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, penilaian, dan teknik analisis data.

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif karena mendeskripsikan kemampuan siswa kelas XI Program Keahlian Akomodasi Perhotelan SMK Pariwisata Liberty Pemalang dalam menulis paragraf dengan menggunakan istilah-istilah bahasa Prancis yang terdapat dalam mata pelajaran *Food and Beverage Service*.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu kemampuan siswa kelas XI Program Keahlian Akomodasi Perhotelan SMK Pariwisata Liberty Pemalang dalam menulis paragraf dengan menggunakan istilah-istilah bahasa Prancis yang terdapat dalam mata pelajaran *Food and Beverage Service*.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Akomodasi Perhotelan SMK Pariwisata Liberty Pemalang yang berjumlah 63 orang dan terbagi dalam dua kelas.

3.3.2 Sampel

Untuk mendapatkan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik kuota random sampling. Peneliti menetapkan 1 kelas sebagai sampel, dan setelah diundi kelas XI APH 2 terpilih sebagai sampel.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa metode dokumentasi dan metode tes. Berikut dijabarkan penggunaan kedua metode tersebut :

3.4.1 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai daftar nama dan jumlah siswa kelas XI program keahlian akomodasi perhotelan 2 SMK Pariwisata Liberty Pemalang sebanyak 30 orang.

3.4.2 Metode Tes

Metode tes digunakan untuk mendapatkan data mengenai kemampuan siswa kelas XI program keahlian akomodasi perhotelan SMK Pariwisata Liberty Pemalang dalam menggunakan istilah-istilah bahasa Prancis yang termuat pada mata pelajaran *Food and Beverage Service* dalam menulis paragraf.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk memperoleh data adalah sebagai berikut :

3.4.3 Pemilihan Instrumen

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa tes menulis paragraf. Paragraf tersebut terangkai dari kalimat-kalimat sederhana. Kalimat-kalimat sederhana tersebut terbangun dari perintah yang terdapat dalam soal. Istilah-istilah bahasa Prancis yang sudah diperoleh pada mata pelajaran *Food and Beverage Service* dan materi pelajaran bahasa Prancis yang terdapat dalam buku *Bonjour Chers Amis* diaplikasikan dalam kalimat-kalimat sederhana. Dalam tes ini disediakan kosa kata-kosa kata bahasa Prancis dan istilah-istilah bahasa Prancis bidang *Food and Beverage Service* yang harus digunakan untuk menyusun paragraf yang terangkai dari kalimat-kalimat.

Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel	Materi	Nomor perintah
Kemampuan siswa kelas XI	1. Jenis-jenis restoran	2, 3
Program Keahlian	2. Jenis-jenis menu	4, 5
Akomodasi Perhotelan SMK	3. Jenis makanan	6
Pariwisata Liberty Pemasang dalam menulis paragraf dengan menggunakan istilah-	4. Jenis-jenis pelayanan	7, 8

istilah bahasa Prancis yang terdapat dalam mata pelajaran <i>Food and Beverage Service</i> .		
--	--	--

3.5 Sistem penilaian

3.5.1 Penskoran

Untuk memperoleh skor yang objektif dalam menulis paragraf, skor yang dibuat pada tiap aspek penilaian mengacu pada sistem penilaian DELF (Diplôme d'Etude en Langue Française) *niveau A1*. Kriteria penilaian DELF *niveau A1* disesuaikan dengan tes menulis dengan menggunakan istilah-istilah bahasa Prancis yang terdapat pada mata pelajaran *Food and Beverage Service*. *Capacité à informer* tidak dimasukkan dalam kriteria penilaian karena sudah diganti dengan kriteria *respect à la consigne* yang merangkumnya. *Utilisation des règles grammaticales* juga tidak dimasukkan dalam kriteria penilaian karena sudah terangkum dalam kriteria *morphosyntaxe/ orthographe grammaticale*. Sedangkan *cohésion et cohérence* juga tidak dimasukkan dalam kriteria penilaian karena dalam penelitian ini ke dua hal tersebut tidak muncul dalam paragraf.

Tabel 3.2 Kriteria dan aspek penilaian tes keterampilan menulis

DELF *niveau A1*

Mematuhi perintah (<i>Respect à la consigne</i>)	0	0,5	1	1,5	2
--	---	-----	---	-----	---

Morfosintaksis <i>(lexique/ orthographe grammaticale)</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4
Kemampuan menggunakan kosakata <i>(la capacité à utiliser le vocabulaire)</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4

Kriteria penilaian tes keterampilan menulis

1. Mematuhi Perintah (*Respect à la consigne*)

2 : menuliskan 40-50 kata

1,5 : menuliskan 31-39 kata atau menuliskan 51-60 kata

1 : menuliskan 20-30 kata atau menuliskan 61-70 kata

0,5 : menuliskan 10-19 kata atau menuliskan 71-80 kata

0 : menuliskan kurang dari 10 kata atau lebih dari 80 kata

2. Penggunaan kaidah gramatikal (*morphosyntaxe/ orthographe
grammaticale*)

4 : semua pola kalimat benar, baik struktur, *accent* maupun *accord*

3,5 : tujuh pola kalimat benar, baik struktur, *accent* maupun *accord*

3 : enam pola kalimat benar, baik struktur, *accent* maupun *accord*

2,5 : lima pola kalimat benar, baik struktur, *accent* maupun *accord*

2 : empat pola kalimat salah, baik struktur, *accent* maupun *accord*

1,5 : tiga pola kalimat benar, baik struktur, *accent* maupun *accord*

- 1 : dua pola kalimat benar, baik struktur, *accent* maupun *accord*
- 0,5 : hanya satu pola kalimat benar, baik struktur, *accent* maupun *accord*
- 0 : tidak ada pola kalimat yang benar, baik struktur, *accent* maupun *accord*

3. Kemampuan menggunakan kosa kata

- 4 : semua pemilihan diksi tepat
- 3,5 : pemilihan diksi tepat dalam tujuh kalimat
- 3 : pemilihan diksi tepat dalam enam kalimat
- 2,5 : pemilihan diksi tepat dalam lima kalimat
- 2 : pemilihan diksi tepat dalam empat kalimat
- 1,5 : pemilihan diksi tepat dalam tiga kalimat
- 1 : pemilihan diksi tepat dalam dua kalimat
- 0,5 : pemilihan diksi tepat hanya dalam satu kalimat
- 0 : tidak ada pemilihan diksi yang tepat sama sekali

Berdasarkan penskoran di atas, skor tertinggi yang dapat diperoleh siswa adalah 10.

3.5.2 Penilaian

Setelah skor ditentukan, maka hasilnya dikonversikan atau diubah dalam nilai dengan rumus :

$$S = \frac{R}{N} \times SM$$

Keterangan :

S : Nilai yang dicari

R : Skor mentah yang diperoleh siswa

N : Skor maksimal ideal dari tes yang bersangkutan

SM : *Standar Mark* (besarnya nilai yang dikehendaki dalam hal ini adalah 100)

(Purwanto 1984: 130)

Setelah diketahui nilai yang diperoleh siswa, kemudian nilai tersebut dikonsultasikan dengan kriteria penilaian yang digunakan di SMK Pariwisata Liberty Pemalang, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3 Bobot dan arti penilaian hasil belajar siswa SMK Pariwisata Liberty Pemalang

Nilai huruf	Nilai	Kategori
A	91 – 100	Baik sekali
B	76– 90	Baik
C	61–75	Cukup
D	51 – 60	Kurang dari cukup
E	0 – 50	Gagal

3.6 Uji coba Instrumen

Sebelum melaksanakan tes mengenai kemampuan siswa dalam menulis paragraf dengan menggunakan istilah-istilah bahasa Prancis yang terdapat dalam mata pelajaran *Food and Beverage Service*, terlebih dahulu dilakukan uji coba yang diberikan kepada 5 siswa. Uji coba tersebut dilaksanakan pada tanggal 18 dan 23 Mei 2011. Uji coba tersebut dimaksudkan untuk mengetahui reliabilitas instrumen dan perkiraan waktu yang diperlukan untuk mengerjakan instrumen yang sebenarnya adalah 45 menit.

3.7 Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Validitas

Validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi disebut juga validitas kurikuler karena materi yang digunakan sebagai alat ukur disejajarkan dengan materi yang tertera dalam kurikulum (Arikunto: 2005: 67). Pada penelitian ini, materi yang diteskan disesuaikan dengan materi yang sudah dipelajari oleh siswa sejak kelas X, baik materi pelajaran bahasa Prancis maupun materi pelajaran *Food and Beverage Service*.

3.7.2 Reliabilitas

Guna menguji reliabilitas tes dalam penelitian ini, dilakukan uji coba dengan menggunakan teknik pengulangan (*test-retest*), yaitu dengan cara memberikan tes yang sama sebanyak dua kali pada responden yang sama dengan selang waktu tertentu. Hasil pertama dan kedua dikorelasikan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Sebelum menganalisis dengan rumus *product moment*, terlebih dahulu dibuat tabel persiapan. Data pada tabel persiapan tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus *product moment*. Setelah dilakukan uji coba instrumen diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3.4 Data uji coba instrumen

N	X	Y
Yun	5	5,5
Kri	4	4,5
Ret	3	3
Tri	2,5	2,5
Den	1,5	2
Jumlah	16	17,5

Data di atas kemudian dianalisis. Sebelum dianalisis dengan menggunakan rumus *product moment* terlebih dahulu dibuat tabel persiapan yang terdapat pada lampiran 4.

Data pada tabel persiapan tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N = Banyaknya peserta tes

Σxy = Jumlah perkalian skor item dan skor total

Σx = Jumlah skor tes pertama

Σy = Jumlah skor tes kedua

Σx^2 = Jumlah kuadrat skor tes pertama

Σy^2 = Jumlah kuadrat skor tes kedua

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan pada tabel harga kritik *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka soal tersebut valid (Arikunto 2006:170).

Dari hasil analisis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh nilai $r_{xy} = 0,992$, sedangkan r tabel *product moment* untuk $n = 5$ taraf signifikansi 95 % = 0,878. r hitung > r tabel yaitu $0,992 > 0,878$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel.

3.8 Metode Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif digunakan dengan menggunakan analisis deskriptif persentase.

Untuk memperoleh angka persentase, digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

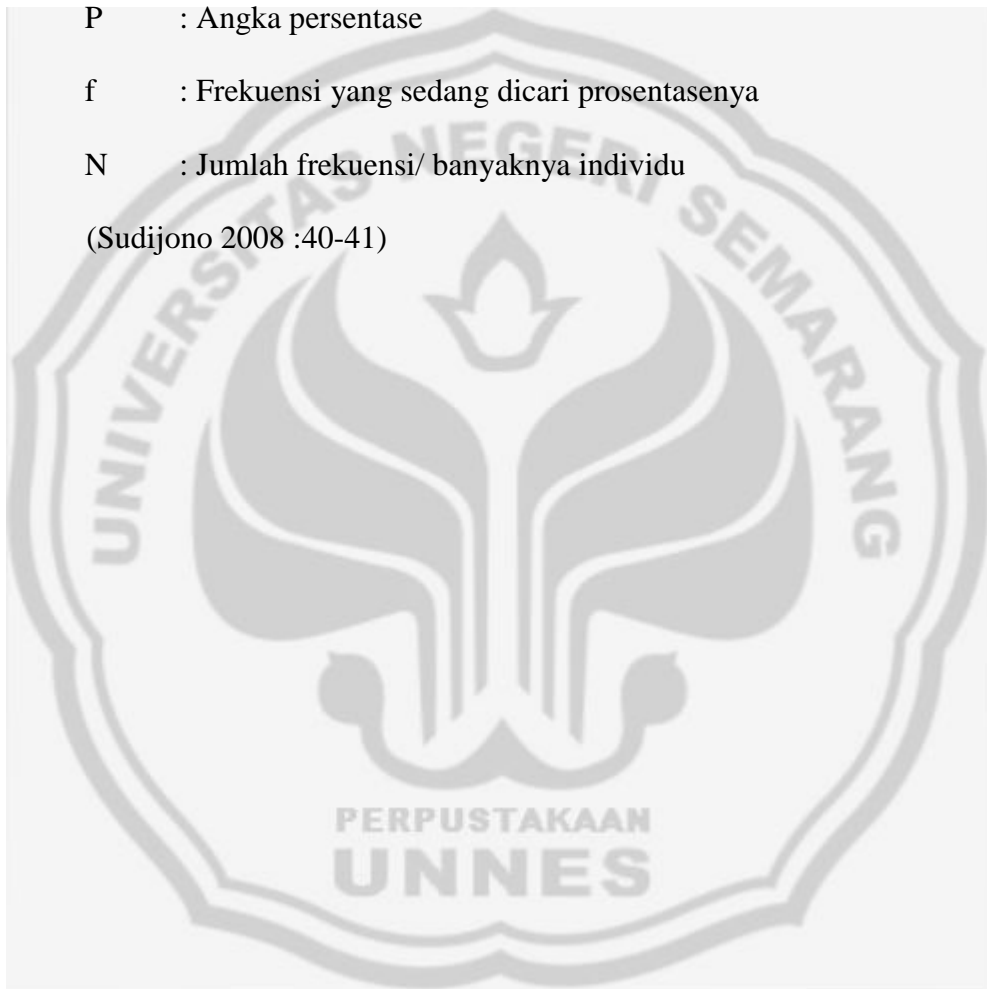
Keterangan :

P : Angka persentase

f : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah frekuensi/ banyaknya individu

(Sudijono 2008 :40-41)



BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian berupa hasil pengumpulan data dan pembahasan hasil penelitian.

4.1 Hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan siswa kelas XI Program Keahlian Akomodasi Perhotelan SMK Pariwisata Liberty Pemasang dalam menulis paragraf dengan menggunakan istilah-istilah bahasa Prancis yang terdapat dalam mata pelajaran *Food and Beverage Service* diperoleh skor untuk masing-masing responden. Skor yang diperoleh masing-masing siswa dikonversikan dalam nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S = \frac{R}{N} \times SM$$

Keterangan :

S : Nilai yang dicari

R : Skor mentah yang diperoleh siswa

N : Skor maksimal ideal dari tes yang bersangkutan

SM : *Standar mark* (besarnya nilai yang dikehendaki dalam hal ini

adalah 100)

Dengan menggunakan rumus di atas diperoleh nilai masing-masing siswa. Nilai tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Skor dan nilai yang diperoleh siswa

No	Nama Siswa	Skor mentah	Nilai
1	Asg	3,5	35
2	Bis	2	20
3	Den	3,5	35
4	Dns	6	60
5	Dir	4	40
6	Drm	6	60
7	Elp	6	60
8	Fah	4,5	45
9	Fri	3	30
10	Jnk	5	50
11	Khi	5,5	55
12	Mth	4	40
13	Mea	2,5	25
14	Mep	4,5	45
15	Miw	4	40
16	Mta	4	40
17	Nua	5,5	4,5
18	Nuh	4,5	45
19	Nuj	4	40
20	Nop	2,5	25

21	Nml	1,5	15
22	Pyl	4	40
23	Pua	3	30
24	Rwh	5	50
25	Sml	2,5	25
26	Sik	2,5	25
27	Sne	3,5	35
28	Sus	6	60
29	Sty	6,5	65
30	Tih	5,5	55
Jumlah		124,5	1245

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 65 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 15. Kemudian nilai rata-rata kemampuan menulis siswa kelas XI Program Keahlian Akomodasi Perhotelan SMK Pariwisata Liberty Pemalang dalam menulis paragraf dengan menggunakan istilah-istilah bahasa Prancis yang terdapat dalam mata pelajaran *Food and Beverage Service* dapat diketahui dari perhitungan jumlah nilai yang diperoleh

siswa dibagi dengan jumlah siswa $\left[\frac{1245}{30} = 41,5 \right]$. Jadi, kemampuan menulis

siswa kelas XI Program Keahlian Akomodasi Perhotelan SMK Pariwisata Liberty Pemalang dalam menulis paragraf dengan menggunakan istilah-istilah bahasa

Francis yang terdapat dalam mata pelajaran *Food and Beverage Service* dikategorikan “Gagal”, karena nilai rata-rata kemampuannya adalah 41,5.

Nilai yang diperoleh siswa kelas XI Program Keahlian Akomodasi Perhotelan SMK Pariwisata Liberty Pemalang kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus deskriptif persentase. Hasil perhitungan tersebut selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Persentase Hasil Penelitian

Rentang nilai	Kategori	Jumlah (F)	Persentase (%)
91-100	Baik sekali	0	0%
76-90	Baik	0	0%
61-75	Cukup	1	3,33%
51-60	Kurang dari cukup	7	23,33%
0-50	Gagal	22	73,33%
JUMLAH		30	100%

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas XI Program Keahlian Akomodasi Perhotelan SMK Pariwisata Liberty Pemalang dalam menulis paragraf dengan menggunakan istilah-istilah bahasa Prancis yang terdapat dalam mata pelajaran *Food and Beverage Service* lebih dari separo responden (22 siswa) menepati kategori “Gagal”. Terdapat 22 siswa (73,33%) dengan predikat

“Gagal”, 7 siswa dengan predikat kurang dari cukup, dan 1 siswa (3,33%) dengan predikat “Cukup”. Dari keseluruhan kategori di atas, tidak ada responden yang berpredikat baik maupun baik sekali.

Dugaan-dugaan yang melatarbelakangi hasil penelitian ini yaitu peminat/pendaftar SMK Pariwisata Liberty Pemalang merupakan lulusan SLTP yang tidak terserap di SMK Negeri karena alasan akademik sehingga *input* SMK Pariwisata Liberty Pemalang kurang baik. Selain itu jadwal pembelajaran bahasa Prancis ditempatkan pada jam terakhir di hari sabtu sehingga menjadi kurang efektif dalam pengajarannya dan mengganggu konsentrasi belajar siswa. Ditambah lagi pengampu mata pelajaran bahasa Prancis masih baru sehingga belum banyak berpengalaman untuk melakukan pengajaran yang sesuai dengan situasi di SMK Pariwisata Liberty Pemalang.

Secara rinci kemampuan siswa kelas XI Program Keahlian Akomodasi Perhotelan SMK Pariwisata Liberty Pemalang dalam menulis paragraf dengan menggunakan istilah-istilah bahasa Prancis yang terdapat dalam mata pelajaran *Food and Beverage Service* dapat dilihat dari masing-masing kriteria penilaian, yaitu mematuhi perintah, penggunaan kaidah gramatikal/ morfosintaksis, dan kemampuan menggunakan kosa kata. Hasil rekapitulasi kemampuan siswa kelas XI Program Keahlian Akomodasi Perhotelan SMK Pariwisata Liberty Pemalang dalam menulis paragraf dengan menggunakan istilah-istilah bahasa Prancis yang terdapat dalam mata pelajaran *Food and Beverage Service* dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Rekapitulasi kemampuan responden berdasarkan kriteria penilaian

No	Nama siswa	A	B	C	Jumlah
1	Asg	2	1	0,5	3,5
2	Bis	0	0,5	1,5	2
3	Den	0,5	1,5	1,5	3,5
4	Dns	0	3	3	6
5	Dir	0,5	3,5	0	4
6	Drm	1,5	2,5	2	6
7	Elp	1,5	2,5	2	6
8	Fah	1,5	2	1	4,5
9	Fri	1	2	0	3
10	Jnk	0	3	2	5
11	Khi	1,5	2,5	1,5	5,5
12	Mth	0,5	2,5	1	4
13	Mea	0,5	1,5	0,5	2,5
14	Mep	0	1,5	3	4,5
15	Miw	1,5	0,5	2	4
16	Mta	0,5	2	1,5	4
17	Nua	1,5	2,5	1,5	5,5
18	Nuh	2	1,5	1	4,5

19	Njw	1	1	2	4
20	Nop	1	1,5	0	2,5
21	Nml	1	0,5	0	1,5
22	Pyl	0,5	2	1,5	4
23	Pua	0	1	2	3
24	Rwh	1,5	1,5	2	5
25	Sml	0,5	1	1	2,5
26	Sik	0,5	1	1	2,5
27	Sin	1,5	0,5	1,5	3,5
28	Sus	0,5	2,5	3	6
29	Sty	2	2,5	2	6,5
30	Tih	1	2	2,5	5,5
JUMLAH		27,5	53	44	124,5

Keterangan :

Kriteria penilaian A = mematuhi perintah

Kriteria penilaian B = penggunaan kaidah gramatikal/morfosintaksis

Kriteria penilaian C = kemampuan menggunakan kosa kata

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat dicari persentase kemampuan siswa kelas XI Program Keahlian Akomodasi Perhotelan SMK Pariwisata Libery Pemalang dalam menulis paragraf dengan menggunakan dengan menggunakan

istilah-istilah bahasa Prancis yang terdapat dalam mata pelajaran *Food and Beverage Service* dengan menggunakan rumus deskripsi prosentase berikut ini.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Jumlah skor pada setiap kriteria

N = Jumlah siswa x skor tertinggi pada setiap kriteria

Berikut dipaparkan persentase kemampuan responden berdasarkan kriteria penilaian.

- 1) Persentase kemampuan siswa dalam mematauhi perintah

$$\begin{aligned} P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\ &= \frac{27,5}{30 \times 2} \times 100\% \\ &= 45,83\% \end{aligned}$$

- 2) Persentase kemampuan siswa dalam menggunakan kaidah gramatikal/morfosintaksis

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{53}{30 \times 3,5} \times 100\%$$

$$= 50,47\%$$

3) Persentase kemampuan siswa dalam menggunakan kosa kata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{44}{30 \times 3} \times 100\%$$

$$= 48,88\%$$

Hasil persentase masing-masing kriteria penilaian di atas dikonversikan dengan nilai dalam rentang 0-100. Hasil persentase masing-masing kriteria penilaian menulis paragraf siswa kelas XI Program Keahlian Akomodasi Perhotelan dengan menggunakan istilah-istilah bahasa Prancis yang terdapat dalam mata pelajaran *Food and Beverage Service* dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Persentase dan nilai masing-masing kriteria

No	Kriteria penilaian	Rata-rata kemampuan siswa (100%)	Konversi dalam nilai rentang 0-100
1	Mematuhi perintah	45,83	45,83

2	Kemampuan menggunakan kaidah gramatikal/morfosintaksis	50,47	50,47
3	Kemampuan menggunakan kosa kata	48,88	48,88

Tabel 4.4 menunjukkan kemampuan menulis paragraf siswa kelas XI Program Keahlian Akomodasi Perhotelan SMK Pariwisata Liberty Pemalang dengan menggunakan istilah-istilah bahasa Prancis yang terdapat dalam mata pelajaran *Food and Beverage Service* dilihat dari masing-masing kriteria : mematuhi perintah, penggunaan kaidah gramatikal/ morfositaksis, dan kemampuan menggunakan kosa kata. Nilai rata-rata kemampuan siswa pada kriteria mematuhi perintah sebesar 45,83 atau termasuk dalam kategori “Gagal” ; pada kriteria kemampuan menggunakan kaidah gramatikal/ morfositaksis sebesar 50,47 atau termasuk dalam kategori “Gagal” ; dan pada kemampuan menggunakan kosa kata sebesar 48,88 atau termasuk dalam kategori “Gagal”. Berdasarkan nilai rata-rata kemampuan siswa pada setiap kriteria tersebut, diketahui bahwa mematuhi perintah merupakan nilai rata-rata terendah dan penggunaan kaidah gramatikal/ morfositaksis merupakan nilai rata-rata tertinggi.

4.2 Pembahasan

Hasil tes kemampuan siswa kelas XI Program Keahlian Akomodasi Perhotelan dalam menulis paragraf dengan menggunakan istilah-istilah bahasa Prancis yang terdapat dalam mata pelajaran *Food and Beverage Service* dikategorikan “Gagal” dengan nilai rata-rata siswa hanya mencapai 41,5. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa membuat kesalahan-kesalahan dalam menulis paragraf sehingga kemampuan siswa dalam menulis paragraf sangat rendah.

Kesalahan yang dilakukan siswa kelas XI Program Keahlian Akomodasi Perhotelan dalam menulis paragraf dengan menggunakan istilah-istilah bahasa Prancis yang terdapat dalam mata pelajaran *Food and Beverage Service* dikelompokkan kedalam tiga kategori, yaitu : (1) mematuhi perintah, (2) kemampuan menggunakan kaidah gramatikal/ morfosintaksis, dan (3) kemampuan menggunakan kosa kata. Berikut ini diuraikan beberapa kesalahan yang terdapat pada masing-masing kriteria.

1) Mematuhi perintah

Berdasarkan hasil keseluruhan menulis paragraf siswa kelas XI Program Keahlian Akomodasi Perhotelan SMK Pariwisata Liberty Pernalang, dapat diketahui bahwa kemampuan mematuhi perintah siswa termasuk dalam kategori “Gagal” dengan nilai rata-rata 45,83. Dapat dikatakan bahwa siswa belum mampu mematuhi perintah yang diberikan. Hanya 3 siswa (10%) yang mencapai skor penuh (skor 2) dari keseluruhan 30 siswa, karena siswa tersebut membuat karangan sesuai perintah dalam soal yaitu menuliskan 40-50 kata. 8 siswa (26,66%) mencapai skor 1,5 karena kurang mematuhi perintah dengan baik, 5

siswa (16,66%) mencapai skor 0 karena siswa tersebut tidak mematuhi perintah yang diberikan.

Perintah yang diberikan adalah siswa disuruh menuliskan paragraf (40-50) kata dengan memuat materi jenis-jenis restoran, jenis-jenis menu, jenis makanan, dan jenis-jenis pelayanan dengan kosa kata yang sudah disediakan.

Berikut disajikan 2 contoh hasil karangan siswa, contoh karangan siswa yang mampu mematuhi perintah dengan baik dan contoh karangan siswa yang tidak mampu mematuhi perintah.

Contoh 1. Karangan siswa yang mampu memenuhi perintah

Je longe dans l'hôtel Indah palace solo.
 genre restaurant ^{un}café, français. genre restaurant
 que j'choisie être français. genre menu escargots, des-
 baguettes, une brioches. le service un buffet, un
 service à la française. genre service je choisie un ⁴⁸ service
 à la française. ~~Menu~~ Je choisie menu des escargots, une
 brioches

Contoh 1 di atas merupakan contoh karangan siswa yang mampu mematuhi perintah dengan baik, karangan siswa tersebut terdiri dari kata-kata yang tertera dalam soal dan jumlah kata dalam karangan tersebut adalah 48 kata. Oleh karena itu, karangan tersebut diberi skor penuh (skor 2) untuk kriteria mematuhi perintah.

Contoh 2. Karangan siswa yang tidak mematuhi perintah

Je loger à suran hotel solo, j'entre à heure sept par.
à là se trouver beaucoup ^{de} un genre un restaurants divin
^{par} exemple la un café, une cafetaria, un coctail, une
pastry, etc. et je choisit un genre un restaurant divin
nom la Narendra, à là de même beaucoup un genre
menu que prêt exemple la menu ^{soit} la carte, table
d'hote, plate de jour. et je choisit un genre menu
à la carte et je commander un aliment des escargots.
à là de même une préparer un genre service il y a
exemple la un service à la française, un service
American, un service Russian. et je choisit un genre
un service à la française.

Contoh 2 di atas merupakan contoh karangan siswa yang tidak mampu mematuhi perintah dengan baik. Karangan di atas diberi skor 0 karena menuliskan 113 kata atau tidak mematuhi perintah sama sekali.

2) Kemampuan menggunakan kaidah gramatikal/ morfosintaksis

Pada kriteria ini kesalahan yang sering dilakukan siswa adalah kesalahan dalam konjugasi dan kesalahan struktur. Beberapa responden dalam menyusun kalimat bahasa Prancis masih berpikiran seperti menyusun kalimat bahasa Indonesia, yaitu bahasa Indoneisa tidak mengenal adanya konjugasi kata kerja. Bahasa Indonesia juga tidak mengenal adanya sistem *accord* (penanda jenis kelamin kata), *accent* (tanda bacaan), *article* (kata sandang), dan *genre* (jenis kelamin kata). Selain itu dalam menyusun kalimat bahasa Prancis, responden

menerjemahkan kata demi kata tanpa mengkonjugasikan kata kerjanya sehingga ditemukan kalimat yang tidak tepat.

Contoh 3. Kesalahan struktur

Je longe dans l'hôtel Pramesthi Solo.
~~en là être~~ ^{Il y a un} restaurant ^{un} indonésien et Français.

Pada contoh 3 di atas, responden masih berpikiran menuliskan pola kalimat bahasa Prancis seperti menuliskan pola kalimat bahasa Indonesia. Responden menuliskan *en là être restaurant indonésien et français*. Pada contoh tersebut, responden berpikir menerjemahkan kata *en* dengan “di”, *là* dengan “di sana”, dan *être* dengan “ada”, sehingga *en là être* diterjemahkan menjadi “di sana ada”. Seharusnya responden menuliskan *il y a un restaurant indonésien et français*.

Contoh 4. Kesalahan struktur

Je choisis genre servir "Room Service", parce que je peux
~~L'aliment pouvoir amener à ma~~
 chambre. manger dans ma chambre.

Pada contoh 4 di atas, responden menuliskan *je choisis genre servir "room service", parce que l'aliment pouvoir amener à ma chambre*. Contoh kalimat tersebut salah karena selain pola kalimat yang tidak jelas, responden juga tidak mengkonjugasikan verba *pouvoir*. Contoh ini sulit dipahami, kemungkinan yang dimaksud responden adalah *je choisis un service "room service", parce que je peux manger dans ma chambre* atau *je choisis un service "room service", parce que l'alimentation peut être amenée à ma chambre*.

Contoh 5. Kesalahan dalam menggunakan verba *être*.

Voilà l'hôtel "Dana", l'hôtel Dana est situé être situé à Solo. Je loge à l'hôtel

Pada contoh 5 di atas, responden tidak mengkonjugasikan verba *être* dengan baik. Responden menuliskan *voilà l'hôtel Dana, l'hôtel Dana être situé à Solo*. Seharusnya responden menuliskan *voilà l'hôtel Dana, l'hôtel Dana est situé à Solo*.

Contoh 6. Kesalahan dalam menggunakan verba *avoir*.

en la beaucoup un restaurant d'ivo que prepare je sélectionne^u restaurant européen il y a Des es escargots, tenderloin steak, Des baguettes, et Des Crêpes

Pada contoh 6 di atas, responden tidak bisa menggunakan kata *il y a* dengan baik. Responden bermaksud menuliskan *je sélectionne un restaurant européen, il y a des escargots, tenderloin steak, des baguettes et des crêpes*, namun responden menuliskan *je sélectionner un restaurant europa, être des escargots, tenderloin steak, des baguettes et des crêpes*. Kesalahan ini terjadi karena responden berpikir menerjemahkan verba *être* dengan “ada” tanpa mengkonjugasikannya dalam menyusun kalimat.

3) Kemampuan menggunakan kosa kata

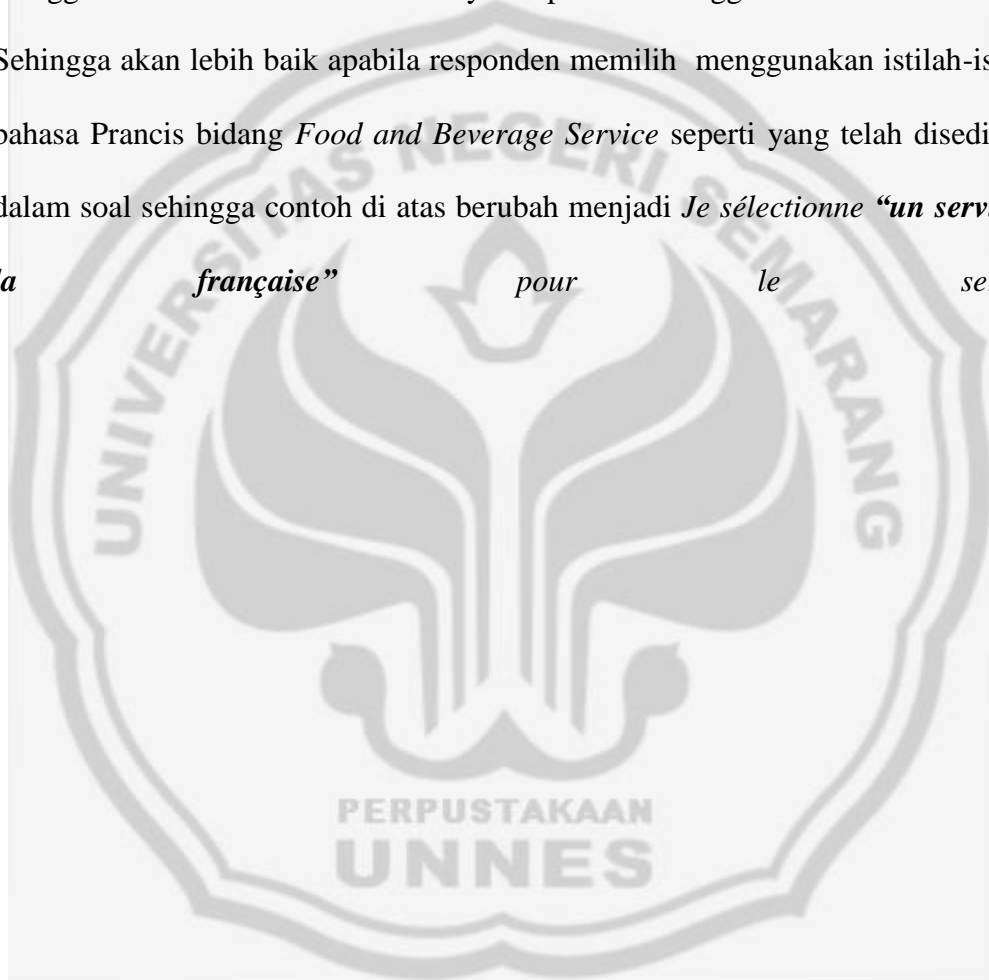
Pada kriteria ini poin yang dinilai adalah ketepatan dalam pemilihan diksi.

Perihal pemilihan diksi terdapat kesalahan yang berarti. Berikut contoh kesalahan yang dilakukan responden pada kriteria ini.

Contoh 7. Kesalahan dalam pemilihan diksi

.....
Je sélectionne "room service" pour servir.

Pada contoh 7 di atas, responden kurang tepat dalam memilih diksi untuk istilah-istilah bidang *Food and Beverage Service*. Responden menuliskan *Je sélectionne "room service" pour servir*. Selain itu, responden juga salah dalam menggunakan kata *servir*. Seharusnya responden menggunakan kata *le service*. Sehingga akan lebih baik apabila responden memilih menggunakan istilah-istilah bahasa Prancis bidang *Food and Beverage Service* seperti yang telah disediakan dalam soal sehingga contoh di atas berubah menjadi *Je sélectionne "un service à la française" pour le service*



BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas XI Program Keahlian Akomodasi Perhotelan SMK Pariwisata Liberty Pemalang dalam menulis paragraf dengan menggunakan istilah-istilah bahasa Prancis yang terdapat dalam mata pelajaran *Food and Beverage Service* dikategorikan “Gagal”. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata kemampuan menulis siswa yang hanya mencapai 41,5. Secara rinci, kemampuan menulis paragraf pada siswa kelas XI Program Keahlian Akomodasi Perhotelan SMK Pariwisata Liberty Pemalang dapat dilihat berdasarkan masing-masing kriteria penilaian. Pada kriteria penilaian mematuhi perintah, kemampuan siswa termasuk dalam kategori “Gagal”, karena nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya mencapai 45,83. Pada kriteria penilaian penggunaan kaidah gramatikal/ morfosintaksis, kemampuan siswa juga termasuk dalam kategori “Gagal”, karena nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya mencapai 50,47. Pada kriteria kemampuan menggunakan kosa kata juga termasuk dalam kategori “Gagal”, karena nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya 48,88. Jadi, nilai rata-rata tertinggi siswa adalah kemampuan penggunaan kaidah gramatikal/ morfosintaksis, sedangkan nilai rata-rata terendah siswa adalah mematuhi perintah.

Kesalahan-kesalahan dari hasil tes kemampuan siswa kelas XI Program Keahlian Akomodasi Perhotelan SMK Pariwisata Liberty Pemalang dalam

menulis paragraf dengan menggunakan istilah-istilah bahasa Prancis yang terdapat dalam mata pelajaran *Food and Beverage Service* meliputi : (1) 54,17% kesalahan mematuhi perintah; (2) 49,53% kesalahan dalam penggunaan kaidah gramatikal/ morfosintaksis berupa kesalahan dalam konjugasi dan struktur kalimat; dan (3) 51,12% kesalahan dalam penggunaan kosa kata berupa kesalahan dalam pemilihan diksi untuk istilah-istilah bahasa Prancis bidang *Food and Beverage Service*.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Guru bahasa Prancis di SMK Pariwisata Liberty Pemasang diharapkan dapat lebih memberikan bimbingan kepada siswanya agar kemampuan menulis siswa dapat meningkat, terutama dalam mematuhi perintah sebuah soal dan penggunaan kaidah gramatikal/ morfosintaksis. Misalnya memberikan latihan dalam membuat kalimat dan mengembangkan ide dalam mengembangkan karangan.
2. Siswa dianjurkan untuk memanfaatkan waktu belajar bersama guru sehingga ia dapat menguasai dan memahami bahasa Prancis dengan baik.
3. Memberikan metode pembelajaran bahasa asing yang kreatif dan inovatif guna mengatasi permasalahan situasional yang terjadi di SMK Pariwisata Liberty Pemasang.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta.

Cuq, Jean-Pierre dan Isabelle Gruca. 2002. *Cours de didactique de Français Langue Étrangère et Seconde*. Paris : Librairie Larousse.

<http://WWW.ciep.fr/delfdalf/présentation>

Nurgiyantoro, Burhanudin. 1994. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : PT. BPPE Yogyakarta.

Purwanto, M. Ngalim. 1984. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Karya.

Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiarto, Endar dan Sri Sulartiningrum. 1996. *Pengantar Akomodasi dan Restoran*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Tarigan, Djago. 1985. *Membina Ketrampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.

Valette, M. Rebecca.1975. *Le Test En Langue Étrangères*. Paris: Hachette